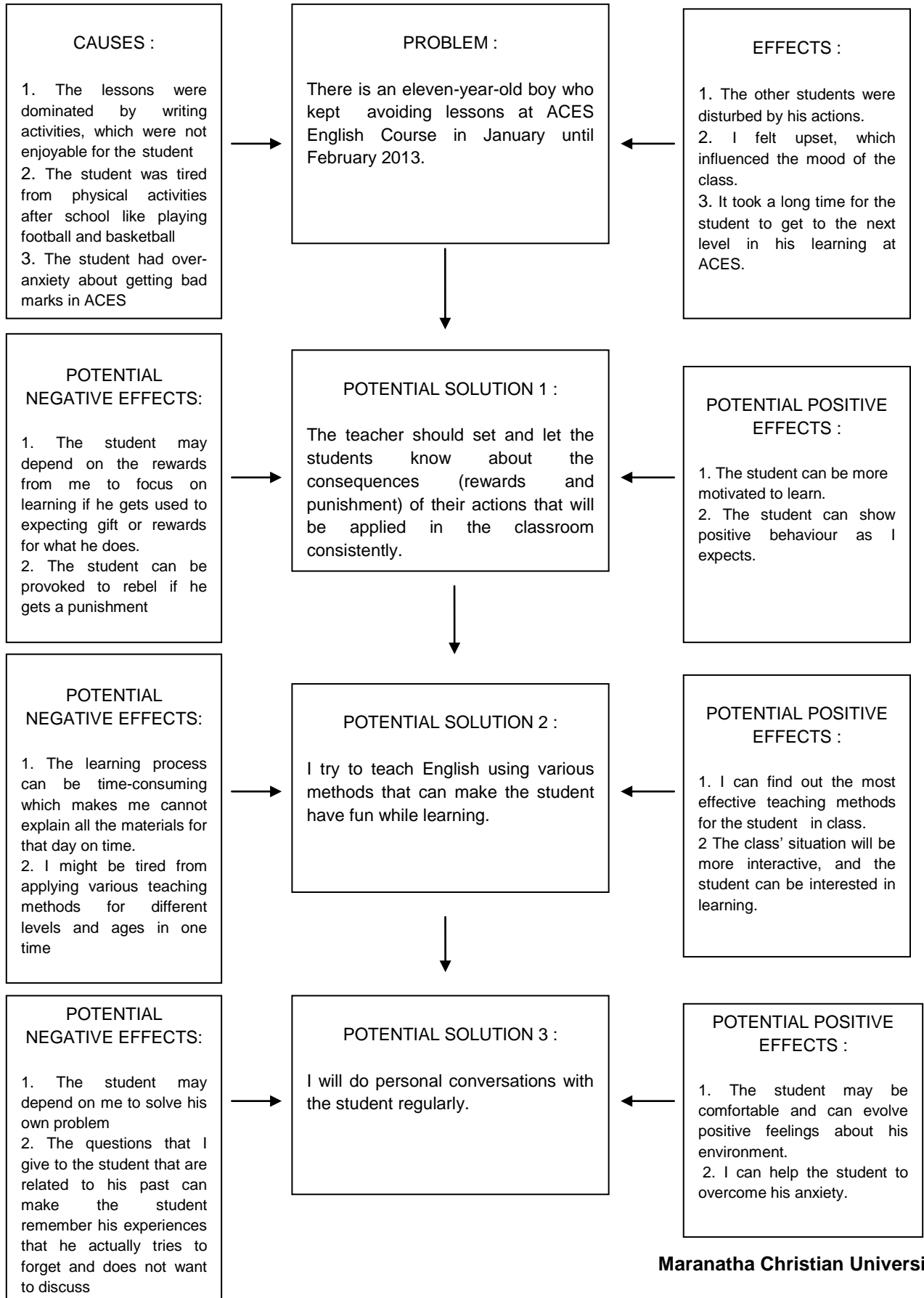


APPENDIX A

FLOWCHART

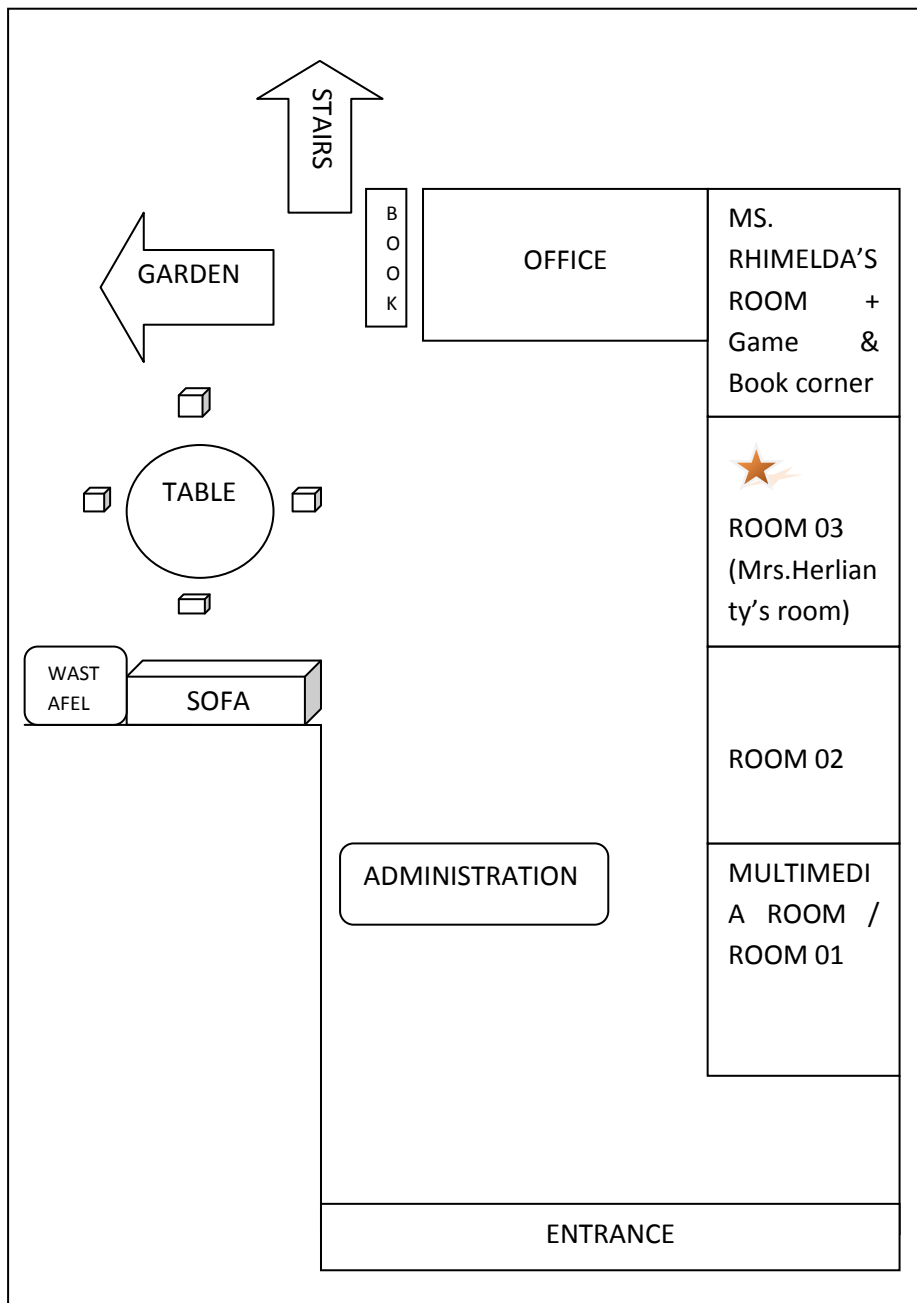


APPENDIX B

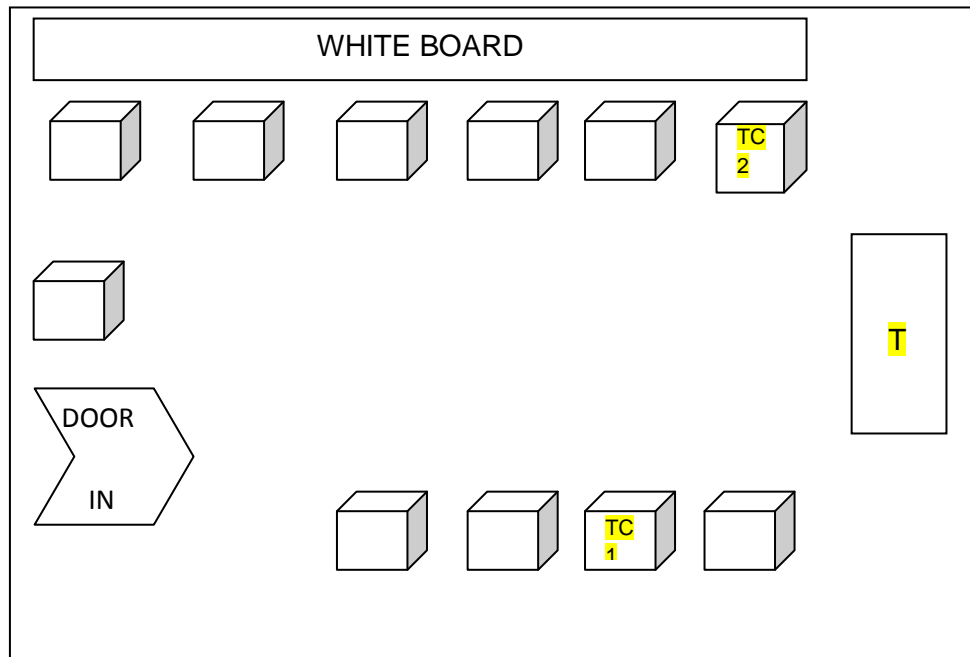
CLASSROOM LAYOUT

The building has two floors. The first floor is ACES English Course, and the second floor is the residence of Ms. Rhimelda. The following shows the first floor of the building and layout of the classroom where I taught:

ACES ENGLISH COURSE :



ROOM 03 / PANDA :



NOTE :

- T = Table
- Tc 1 = Teacher 1 (Mrs.Herlianty)
- Tc 2 = Teacher's assistant (Me)
- Blank space = students

APPENDIX C.1

THE TRANSCRIPTIONS OF THE INTERVIEW

Name of Interviewer	: Indri Lestari, Grace Hellen, Mellisa
Name of Respondent	: Rhimelda Marcella Yulita, S.S.
Day & date of interview	: Thursday, 21 February 2013
Place of interview	: ACES English Course (Multimedia room)

Melissa : Selamat malam Ms. Rhimelda, kami dari DIII Bahasa Inggris Maranatha. Saya ingin menanyakan bagaimana tentang sejarah ACES berdiri? Dan siapa pendiri dari ACES sendiri?

Ms. Rhimelda : Iya, waktu dulu tuh namanya ACE KIDS, pertama kali tuh dicetuskannya sama Dra. Leony Siswanti Tanama yang merupakan tante dari saya ya atau bibi. Nah kalau waktu di Jakarta itu mungkin berdirinya itu sudah lebih lama lagi ya, mungkin sekitar taun 1998. Kemudian saya waktu itu taun 2002 ditawarkan untuk bekerjasama bersama beliau mendirikan ACE kids di Bandung, karna kan di Bandung belom ada yah, jadi kita cabangnya dari Jakarta. Nah saya waktu itu tuh

mendirikannya pada tanggal 1 April 2002 di Jalan Pajajaran no.87 Lantai 3. Nah kemudian karena jumlah kapasitas murid semakin banyak, jadi kita itu waktu taun 2005 itu pindah ke Jalan Astina no.68 D. Nah, kemudian setelah 6 tahun disana karena disana habis masa kontraknya, kita pindah ke Jalan Pandu nomer 6A.. gitu karena disini tempat milik sendiri

G. Hellen : Trus miss, ini hmm..apa arti nama dari ACES sendiri trus kan tadinya ACE Kids berganti nama jadi ACES itu kenapa?

Ms. Rhimelda : Nah awalnya tuh kita ACE Kids karena waktu itu memang kita fokusnya hanya untuk anak-anak. Hmm..kita hanya mau mengajarnya tadinya hanya anak-anak aja, tapi kemudian banyak orang tua juga, banyak juga para pekerja yang ingin bahasa inggris lebih ya terutama untuk *daily conversation*, jadi kita mengganti nama ACE Kids menjadi ACES, karena kan ACE Kids itu berarti kapasitasnya hanya untuk anak-anak saja yah.. nah kalo ACE Kids tuh diganti namanya menjadi (*Active Communicative English Study*). Jadi itu terbuka untuk berbagai usia.

Indri : Lalu apa visi dan misi dari ACES itu sendiri? Dan apakah ACES memiliki moto?

Ms. Rhimelda : Ya tentu saja, visi sendiri sih kita kedepannya ingin membuka semacam sekolahan yang mungkin dimulai dulu dengan playgrup. Fokusnya kita itu kesana dulu, dan untuk misinya sendiri kita ingin mengembangkan pendidikan di Indonesia terutama dalam bidang Bahasa Inggris supaya lebih baik lagi, karena nantinya kan dalam globalisasi era kan kita membutuhkan Bahasa Inggris ya sebagai *second language* ya, bahasa kedua selain Bahasa Indonesia, supaya nantinya juga kalo misalkan anak-anak mereka Bahasa Inggrisnya baik dari kecilnya, dari kecil sampai dewasa ya itu akan lebih mudah buat mereka.

Melissa : Lalu berapa awal jumlah murid ketika ACES didirikan, dan berapa jumlah muridnya sekarang?

Ms. Rhimelda : Wah, waktu lagi pertama ACES didirikan, jumlah murid mungkin sekitar 20an ya, nah kalo sekarang kita sempet mencapai 100 tapi mungkin di taun ini kita mulai mengalami penurunan ya sekitar 80 murid ya kurang lebih gitu.

G. Hellen : Fasilitas apa saja yang disediakan oleh ACES buat menunjang pembelajarannya miss?

Ms. Rhimelda : Hmm, kita mempunyai mainan. Ada beberapa mainan juga yang kita ambil juga memang dari luar dan buku-buku yang kita ambil juga memang dari

Singapore. Nah terus kita juga menunjang juga dengan laptop untuk mendengarkan ya, untuk *Listening* mereka. Dan kita ada ruangan audio juga supaya mereka bisa nonton, ataupun mereka bisa mendengarkan lagu seperti itu.

Indri : Kriteria guru seperti apa yang ACES sendiri butuhkan untuk menjadi seorang pengajar disini?

Ms. Rhimelda : Yang penting yang pertama kali adalah guru itu harus sabar, mereka juga harus sayang ya sama murid-murid dan terutama harus pintar dan yang pertama kali guru itu harus lakukan itu mereka harus mencoba testnya dulu ya disini, test TOEFL, dan itu nilainya itu harus lebih dari 550, sesudah test TOEFL itu baru kita mengadakan *interview*. Nanti dari hasil *interview* dan test TOEFL baru kita bisa menentukan guru tersebut bisa diterima atau engga dia.

Indri : Apakah ada masa percobaannya?

Ms. Rhimelda : Ada, masa percobaan selama 3 bulan dulu, biasanya kita lihat dan di-*training* juga si guru tersebut.

Melissa : Lalu, materi pengajaran dari ACES itu sumbernya dari mana saja?

Ms. Rhimelda : Memang kita ngambil sumbernya sih kebanyakan dari Singapore ya kalo untuk materi ACE Kids nya.

G. Hellen : Level apa saja yang tersedia di ACES miss?

Ms. Rhimelda : Level itu kita mulai dari *Toddy, toddy* itu untuk umur 3 taun. Kemudian *nursery* itu untuk 4 taun, dan kemudian ada PB yang disebut *pre-basic*, kemudian *Basic 1, Basic 2, Basic 3, Inter 1, Inter 2, Inter 3*.

Indri : Bagaimana hubungan antardepartemen ACES itu sendiri? Hubungan dalam departemen, apakah hubungan para pengajar atau staff itu dapat melaporkan, atau dapat membicarakan tentang suatu permasalahan langsung kepada Mrs. Rhimelda?

Ms. Rhimelda : Oh iya, tentu saja disini kita hubungannya itu, semuanya itu serba terbuka ya.. jadi kalau misalkan kita ada masalah atau ada apa kita biasanya diskusikan langsung. Dan biasanya kita itu ada meeting sekitar seminggu sekali untuk membahas apa-apa saja langkah yang harus kita lakukan untuk menambah jumlah murid, atau untuk mengatasi masalah dengan siswa ataupun masalah dari luar yah terkadang

Melissa : Lalu bagaimana cara ACES mempromosikan ACES English Course ke orang-orang.

Ms. Rhimelda : Hmm, sebetulnya sih kita tidak banyak menggunakan iklan, iklan yang kita pakai itu hanya dari Bandung Info media, selebihnya itu memang

banyaknya mulut lewat mulut ya (MLM)..gitu kepercayaan orang tua.

G. Hellen : Bagaimana cara pembagian kelas di ACES miss? Kaya didalam satu kelas kan ada beberapa murid dari sekolah yang berbeda, nah itu gimana cara pembagian waktunya?

Ms. Rhimelda : Sebetulnya pembagian waktu mah, waktu lagi awal ya mereka datang kemari biasanya mereka tuh diadakan test, nanti placement testnya itu bisa diberitaukan level mana yang mereka harus masuk gitu ya.. nah terus biasanya dikelompokan antara *Basic 1, Basic 1, Basic 2 Basic 2* atau *Basic 3* gitu.. atau jadinya sesuai sama kemampuan mereka, level mereka biasanya.

Indri : Emm, Terakhir yah? Terakhir.. Hal unik apa yang dapat membedakan ACES English Course dengan tempat kursus yang lain

Ms. Rhimelda : Hmm kalau menurut opini orang-orang mungkin kita itu baik dalam grammarnya ya, karna kan *Grammar* itu merupakan *Basic* dari Inggrisnya ya, otomatis kita memang kuatnya itu dalam bentuk grammar yang kemudian kita kembangkan menjadi *Speaking, Listening*, dan juga *Writing* ya untuk *composition* ya.

Melissa : Terakhir saya ingin mengucapkan banyak
terimakasih pada Ms. Rhimelda, untuk memberikan
kami *interview* ya waktu untuk *interview*.

Ms. Rhimelda : Sama-sama

Indri : Semoga sukses terus ya

Ms. Rhimelda : Amin

APPENDIX C.2

THE TRANSCRIPTIONS OF THE INTERVIEW

Name of Interviewer	: Indri Lestari
Name of Respondent	: Cherry Herlianty, S.S
Day & date of interview	: Monday, 29 April 2013
Place of interview	: ACES English Course (room 03)

Indri : Iya selamat sore miss, apa kabar?

Ms. Herlianty : Baik indri, kamu gimana?

Indri : Baik, miss langsung aja yah to the point. Sekali lagi saya makasih banget atas waktunya untuk bantu saya buat tugas akhir. Ini seputar raldi lagi nih.. hmm Raldi Level berapa?

Ms. Herlianty : *Basic 2*

Indri : *Basic 2?* Sekarang dia udah *Basic 2?* Waktu saya masih tinggal itu dia masih *Basic 1* yah?

Ms. Herlianty : *Basic 2* juga tapi masih awal-awal

Indri : Uhh, terus untuk seumur raldi nih harusnya.. uhh dia tuh kan kelas 6 SD kan yah? Umur 11 tahun, harusnya dia tuh udah Level berapa?

Ms. Herlianty : *Basic 3* seharusnya, karena mungkin pada saat SMP nanti dia langsung *Intermediate 1*

Indri : Oh gitu, sebentar lagi dong ya?

Ms. Herlianty : Sebentar lagi..

Indri : Nah terus saya mau tanya, *skill* yang bagus dalam diri dia itu kaya *Writing*, atau *Listening*, atau apa tuh apa yang bagus?

Ms. Herlianty : *Speaking*

Indri : *Speaking*nya bagus ya? Oh, cuman saya belum pernah denger yah

Ms. Herlianty : Nanti lain waktu

Indri : Terus kalau kelemahannya apa?

Ms. Herlianty : Kelemahannya dia suka *delaying*, dia suka menunda-nunda untuk mengerjakan soal, jadi mungkin dia terlalu lelah di sekolah jadi dia merasanya ingin sedikit lebih santai. Tapi kebalikannya, orang tuanya ingin cepat, dan inginnya tepat waktu, kalau bisa sih satu tahun lebih sedikit lah yah, udah beres itu Level 3.

Indri : Tapi kalau dari *skill*nya sendiri kelemahannya itu apa miss?

Ms. Herlianty : Kelemahannya adalah tidak mau mengingat, jadi *short term memories* yah.

Indri : Vocabulary yah?

- Ms. Herlianty : Di *Grammar* juga. Ya *Grammar*, ya *Vocab*.. aga menghindari menghafal. Yang namanya menghafal dia menghindari itu.
- Indri : Nah terus kalau kesulitan sendiri untuk miss nih sebagai guru yang ngajar dia tuh apa sih?
- Ms. Herlianty : Kadang begitu dikerasin, kadang-kadang begitu dikatakan dibicarakan ke orang tuanya itu biasanya dia menangis, biasanya dia langsung *stress* kalau kita bawa-bawa orang tuanya. Tapi kalau kita *handle* sendiri kadang-kadang ga didengar. Kalau kita lembut, memperlakukan dia lebih lembut gitu ya, lebih *soft*, dia kadang-kadang ya tidak mau mendengar juga. Kadang dimarahin, ngejawab.
- Indri : Serba salah ya?
- Ms. Herlianty : Serba salah, gitu.
- Indri : Suka *stress* ga kadang-kadang? Suka kesel gitu?
- Ms. Herlianty : Suka karena tuntutananya berbeda, dari orang tua sangat berbeda gitu. Jadi dia seolah-olah, jadi dia tidak kooperatif. Dia tidak ada kerjasamanya, sedangkan orang tua menginginkannya kan cepat. Misalnya anaknya harus bisa
- Indri : Nah terus seberapa terganggunya sih murid-murid di kelas? Kalau se-yang saya kemaren menyaksikan langsung, kayanya murid-murid lain tuh aga sedikit terganggu dengan kegiatan dia misalnya suka puter lagu,

atau suka berisik, atau ngajak ngobrol aja, nah kira-kira gimana miss yang sudah lama sekali menangani dia?

Ms. Herlianty : Uhh, selain memutar lagu dia juga suka mengambil *handphone* temannya. Seperti itu, nah misalnya Robert. Sejak SMP Robert itu, lalu dia langsung ngambil lalu dia mainkan karena dia tahu kalau Robert ini kan baik sekali. (laugh) lalu dia main akhirnya kena marah dan akhirnya Robert juga kena marah.

Indri : Jadi yang lain tidak kondusif sekali ya?

Ms. Herlianty : Terutama pas ada murid baru, murid baru yang masuk sama di jam dia di kelas dia. Karna masa saya harus “singa” terhadap dia ya? Menjadi galak sekali, lalu langsung ke murid baru saya berubah menjadi manis, kan ntar jadi aneh.

Indri : Oh gitu, lalu dari kapan sih dia suka menghindari jam pelajaran?

Ms. Herlianty : Dari sejak masuk

Indri : Dari awal?

Ms. Herlianty : Dari sejak saya masuk sini tuh tahun 2007 dia sudah begitu, dari sejak kecil

Indri : Nah terus miss kan pernah bilang nih katanya dia tuh selalu ke *toilet* kan ya selama beberapa menit buat menghilangkan *nervous*, itu gimana bisa dijelaskan ga?

Ms. Herlianty : Uhh, entah apa gitu ya yang dia inginkan tapi kalo buat saya sih itu hanya ingin buang-buang waktu saja, ya makanya sering rang tuanya bilang kalau belum selesai tidak usah pulang gitu miss, mau berapa jam juga. Seperti itu, tapi yang tidak kooperatif dan maksudnya tidak suportif adalah dia anaknya sudah tau gitu tapi tetap jam pulang dia ingin pulang. Jadi dia sangat *tricky* sekali (*laugh*). Jadi pada saat jam pulang dia tidak mau tidak pulang, gitu. Dia langsung marah-marah lalu pengennya keluar aja.

Indri : Tapi memang dia *nervous* ya dalam belajar ya?

Ms. Herlianty : *Nervous* betul.

Indri : Banyak khawatir gitu?

Ms. Herlianty : Banyak! Banyak sekali kekhawatirannya. Bahkan seperti tadi aja yah, R analisis gitu ya, itu setiap 1 nomer itu bertanya ke saya. Padahal mah tidak apa-apa kalau salah pun kan nanti tinggal dibenerin. Kenapa dia harus bertanya, setiap 1 nomer nanya , selalu seperti itu. Nanti akhirnya..

Indri : Yang lainnya ga kebagian gilir

Ms. Herlianty : Betul.. nah tapi kan kalau seperti itu jadi saya yang belajarnya (*laugh*).

Indri : Iya betul..betul.. lalu, oh iya.. ini konfirmasi lagi yang tadi nih ya, berarti dia tertinggal jauh ya belajar dari teman-temannya yang sudah seharusnya 1 level dengan dia?

Ms. Herlianty : Betul, tidak tertinggal jauh sekali sih, hanya saja kalau pun dia bisa lebih cepat gitu yah, dia bisa saja sekarang sudah *Inter* dia, seperti temannya yah yang satu lagi, satu Level dengan dia sudah *Intermediate* 1.

Indri : Tapi kalau 1 Level tuh jauh kan ya?

Ms. Herlianty : Jauh

Indri : Lalu miss pernah sampe marah banget ga?

Ms. Herlianty : Pernah, pernah beberapa kali saya begitu karena itu biasanya pada saat sebelum ujian sekolah yah. Biasanya ujian sekolah, lalu dia tidak kooperatif itu saya pasti marah banget karena saya seperti dikejar *deadline*, tenggat waktu kan ya. Sehingga, tapi dianya di kelas begitu, selalu *delaying*, selalu saja ya.. mengerjakan sesuatu yang seharusnya tidak dia kerjakan gitu.

Indri : Apa sudah mencoba personal approach terhadap dia?

Ms. Herlianty : Sudah, sudah.. dia pun sempat beberapa kali kaya sesi curhat lah yah.. meluapkan kekesalannya, sebetulnya apa sih kekesalannya, ya itu.. bahwa apa yah.. uhh.. dia itu cape. "Saya ini cape" sampai mau menangis dia, sampai ia ngomong gini waktu lagi berdua "saya ini cape miss" gitu kan.. "saya udah di sekolah begini..begini, lalu nanti udah gitu dikasih yang lain" trus kamu dirumah aja atuh lah kalo misalnya mau mah, atau misalnya maunya lebih bebas. "ga bisa miss, dirumah tuh pulang miss, saya tuh harus

langsung belajar lagi” katanya gitu, kekesalannya sebetulnya itu. Jadi intinya dia dia butuh ada *space* yang lebih banyak untuk bermain. Kalo di kelas maunya main Monopoly, kalo yang saya lihat sih masih ke kanak-kanakannya masih tinggi sekali ya kalau yang saya lihat ya.

Indri : Lalu karakter anak ini kalau menurut miss seperti apa sih?

Ms. Herlianty : Salah satunya mudah berteman yah, senang bergaul, berteman orangnya. Trus kalo selain belajar sih emang dia kooperatif juga kalo dengan teman kalo bermain juga. Tapi kadang kalo bermain juga inginnya menang, kadang *tricky*

Indri : Nahh saya tauu iyaaa...iyaaa..

Ms. Herlianty : Naah curang ya.. iya wajar sih ya masih kecil.

Indri : Nah ini sekarang beda topik, tapi masih ya kurang lebih sama juga sih.. uhh.. kita ini kalau punya inovasi baru nih ya miss yah, selama saya menjadi asistennya miss kan apa.. saya kan udah mulai terbiasa dengan cara mengajar disini kan, nah lalu kalau kita punya inovasi baru misalnya menggunakan *various teaching methods* dengan metode yang berbeda-beda gitu tiap harinya atau apa, kekurangannya apa sih yang jelas bakal miss rasain gitu loh, apakah miss mungkin cape atau apa? Ada ngga?

Ms. Herlianty : Kekurangannya adalah materi akan lama terkejar, kalo saya mengambil *methodsnya* fun. Karna disini itu memang kita materinya lebih tinggi dari pada di kursus lain, jadinya

adalah advance tidak ada disini, adanya *Intermediate 3*. Tapi *Intermediate 3* itu sudah seperti *Advance* di kursus lain, kalo disini kan *standardnya Singapore standard* ya kalo disini. Jadi kalo saya..... **to be continue..*

Indri : Iya mohon maaf yah tadi terpotong karna memorinya sudah habis. Nah, balik lagi nih miss,yang tadi. Kan kekurangannya kalau pake *various teaching methods* kan biasanya sejam nih materi yah..

Ms. Herlianty : Nah terus kalo saya misalnya, satu jam saja saya jelaskan to be, to be past gitu kan biasanya kalo *fun* ini begitu, kalau yang saya lihat begitu, kalau yang saya perhatikan. Kalau metodenya fun, kita tuh cuma bisa menjelaskan begitu begitu aja tuh bisa sampe 1 jam. Karna cuma huuh huuh. Kalo cuma seperti itu, nah saya ga mau seperti itu. Karna keteter gitu ya. Nah saya sih maunya di kelas ini adalah, paling lama meskipun siswanya sering *postpone* tuh saya maunya ngga nyampe 2 tahun lah. 1 tahun 7 bulan itu udah sangat molor gitu waktunya, udah sangat lambat. Nah saya maunya begitu. Karna kalau sampai 2 tahun lebih atau apa nah saya ga mau, minimal 1 tahun lebih dikit lah.

Indri : Lalu, ini lain cerita lagi ya.. kita kan tadi sudah sedikit menyinggung tentang *personal approach* yah, ada *personal conversation* dengan si anak. Nah kira-kira keberatan dari pihak orang tua apa sih kalau kita mengadakan, bukan

mengadakan yah, maksudnya kita ngasih waktu lebih sama dia untuk melakukan *personal approach* buat si anak ini itu biar rasa khawatirya itu bisa keluar, biar dia bisa curhat, tapi setelah jam pelajaran. Nah kira-kira keberatan dari pihak orang tua itu apa?

Ms. Herlianty : Ga ada sebetulnya, kecuali keberatannya diluar masalah itu ya, masalah mungkin menjemput anak yang lainnya. Mungkin dia pengen cepet-cepet dari sini tuh itu emang pengen menjemput anak yang lainnya di tempat kursus lain, itu aja. Kalau untuk anaknya sendiri sih ngga.

Indri : Lalu ini yang, bentar ini saya liat dulu pertanyaannya ini (laugh) soalnya ga keliatan..

Ms. Herlianty : Ngga apa-apa

Indri : Apa yang membuat *teacher* kehilangan *mood* dalam mengajar? Yang miss rasakan sudah bertahun-tahun ini ngajar

Ms. Herlianty : Tidak kooperatifnya siswa. Misalnya, orang tua sudah menyampaikan kalo “saya mau anak saya *conversationnya* baik” tapi ternyata begitu *conversation* satu arah. Anaknya sendiri tidak mau menjawab, gitu kan. Dia hanya diam. Akhirnya lama-lama dia tidak betah karena kenapa sih tiap hari harus ngomong Inggris, gitu. Padahal orang tua sudah nge push “saya mau anak saya cas cis cus” gitu kan..

Indri : Terus akhirnya kesel?

Ms. Herlianty : Akhirnya kesel

Indri : Berdampak ya sama semuanya?

Ms. Herlianty : Bedampak, iya.

Indri : Lalu berarti kalau murid *enjoy* belajar nih, kita sebagai *teacher* ga akan kehilangan *good mood* dong?

Ms. Herlianty : Betul, itu justru yang saya lihat. Sebagai manapun kita apa ya memperlihatkan kita *brilian*, kita gaya banget gitu, kalau si murid tidak *comfort* dengan kita dia tidak akan bisa keluar.

Indri : Jadi nih, kalau *enjoy, good mood* nya balik lagi kan?

Ms. Herlianty : Iya, beda dengan sekolah, kalau di sekolah mah kita mau gaya apapun dia akan terima, dia tidak akan bilang saya mau berhenti sekolah (*laugh*), berbeda dengan kursus.

Indri : Lalu, 2 pertanyaan lagi yah? 3 mungkin.. menurut miss apakah setelah *personal conversation* itu dampak positif akan terlihat terhadap anak dari cara belajarnya?

Ms. Herlianty : *Depends* ya, tergantung dari pada anaknya sendiri, tergantung dari *willingness* dia belajar bahasa Inggris. Kalau sudah habis sesi curhat seperti itu terlewati gitu ya, dia tetap saja sama ya berarti itu juga kurang membantu juga. Hanya saja kita jadi tahu apa sih kesulitan dia, apa sih yang dia inginkan. Yang dia inginkan hanya istirahat ternyata. Gitu..

Indri : Capek ya mungkin ya?

Ms. Herlianty : Iya

Indri : Lalu, apa murid suka melanggar peraturan nih? Kalo kata miss gimana nih?

Ms. Herlianty : Sering sih, kalau melanggar peraturan seperti itu.

Indri : Itu teh iseng apa apa sih?

Ms. Herlianty : Kadang-kadang kalau *English day time* misalnya, satu kata seribu atau lebih. ya cuman kadang-kadang mereka tidak kooperatif akhirnya lebih banyak diam. Akhirnya kelas jadi tidak rame. Kalau di fikiran mereka kelas miss Cherry tidk rame, itu dia akan ingat terus nantinya. Akhirnya nanti berdampak pada pertemuan berikutnya. Karena dia pada saat kursus “kelasnya ga rame” males. Itulah nantinya yang jadi apa yah, dilema antara ingin membuat mereka maju dengan ke kooperatifan mereka yang kurang.

Indri : Lalu apa yang menyebabkan.. ini pertanyaan terakhir ya miss yah.. apa yang menyebabkan murid suka apa yah.. penasaran dalam melanggar peraturan? Kira-kira apa sih?

Ms. Herlianty : Ingin tahu sampai dimana gurunya bisa *in-charge* di kelas. Ingin tahu kesabarannya, “biasanya kalau begini bisa ga ya kaya begini..?” coba-coba sih sebetulnya kalo siswa tuh
(*laugh*)

Indri : Oke terima kasih banyak ya miss buat waktunya, mohon maaf kalau kepotong tadi, terima kasih ya miss yah

Ms. Herlianty : Iya sama-sama indri..

APPENDIX C.3

THE TRANSCRIPTIONS OF THE INTERVIEW

Name of Interviewer	: Indri Lestari
Name of Respondent	: Raldy Widjaja (The particular student)
Day & date of interview	: Tuesday, 7 May 2013
Place of interview	: Telephone interview (recorded)

Indri : Hallo

Raldy : Iya ini Raldy

Indri : Udah jelas?

Raldy : Udah..

Indri : Raldy ngomongnya agak jelas yah soalnya kan miss ngerekamnya pake ini, jadi ditodong kan rekamannya. Jadi ngomongnya aga jelas yah..

Raldy : Hu uh..

Indri : Langsung aja yah, hmm bentar.. hmm..nah ini langsung aja nih, menurut Raldy gimana metode belajar di ACES?

Raldy : Hmm..kurang rame aja..

Indri : Kurang rame? Kenapa kurang ramanya?

Raldy : Belajar terus, mainnya jarang..

Indri : Kenapa?

Raldy : Jarang aktifitasnya..jarang..

Indri : Oh aktifitasnya.. nahh gini udah enakeun jelas gini... terus kenapa sih Raldy teh suka keluar-keluar kelas kalo misalnya uhh apa..kalo lagi belajar gitu? bosan apa gimana sih?

Raldy : Boring

Indri : Boring yah? Apanya yang boring?

Raldy : Bosan ajah..

Indri : Aktifitasnya nulis terus, gitu?

Raldy : Hu uh..

Indri : Soalnya kan kalo yang miss lihat kan aktifitas di ACES kan nulis gitu kan, cenderungnya sama Grammar sama Vocab.. apa itu teh kurang menarik buat Raldy?

Raldy : Kurang..

Indri : Kenapa kurang menariknya?

Raldy : Jadi mikir terus..

Indri : Jadi mikir terus? Oh gitu.. nah terus kalo misalnya ini guru nih, hmm ngajar Raldy tuh pake.. apa.. aktifitas-aktifitas yang variatif gitu kaya misalnya belajar pake lagu, terus belajar keluar kelas, terus misalnya ada diskusinya, study group..kalo misalnya yang kaya gitu-gitu tuh Raldy suka ga?

Raldy : Suka

Indri : Suka? Jadi pasti kalo misalnya pelajarannya kaya gitu tuh Raldy pasti suka yah?

Raldy : Ya senang aja gitu..

Indri : Seneng? Hu uh.. Nah terus ini nih yang ngebikin Raldy bosen nih, Raldy : balik lagi sama yang tadi, yang bikin Raldy bosen sama pembelajaran Writting terus teh kenapa sih?

Raldy : Ga suka nulis

Indri : Kenapa? Ga suka nulis?

Raldy : Hu uh

Indri : Oh gitu.. nah terus Raldy kan suka bilang cape nih kalau di kelas, kipas-kipas itu loh.. terus miss kan pernah ngobrol kalo ga salah sama Raldy yah, Raldy teh suka main basket gitu kan katanya yah.. terus Raldy suka main bola buat ngisi waktu luang.. itu teh bener kan yah?

Raldy : Hu uh

Indri : Itu gimana sih mainnya sebelum ke ACES gitu?

Raldy : iya, kalau hari sabtu.. Kalo sepulang ACES mah langsung main

Indri : Oh gitu? Jadi langsung main gitu?

Raldy : Ama sodara

Indri : Jadi pas dateng-dateng teh udah cape yah?

Raldy : Hu uh

Indri : Kalau udah cape gitu eh pengennya ngapain sih di kelas?

Raldy : Yah.. refreshing dulu lah.. belajarnya yang ringan dulu, gitu..

Indri : Oh belajarnya yang ringan dulu, ga mau yang langsung susah gitu?

Raldy : Jangan langsung Grammar gitu..

Indri : Maunya belajar apa atuh? Speaking?

Raldy : Engga, ya sebisanya aja, diem dulu gitu.. santai..

Indri : Oh gitu.. Nah terus nilai Bahas Inggris Raldy di sekolah kurang bagus yah? Itu teh kenapa sih? Susah belajarnya?

Raldy : Ngga.. cuman..yaa... gimana ya.. susah dijelasinnya..

Indri : Susah dijelasinnya? Pokonya mah gitu aja yah? Hehe..Jadi kalau misalnya si gurunya menerangkannya kurang menarik, metodenya kurang menarik, jadi weh Raldy teh ga ngerti si materinya yah?

Raldy : Hu uh

Indri : Oh iya..iya ngerti.. jadi ujian juga susah di ini nya yah

Raldy : Hu uh

Indri : Nah terus Raldy, kalo misalnya seorang guru nih meluangkan waktu luang, uhh buat Raldy terus teh bisa ngobrol, misalnya teh abis jam pelajaran misalnya teh... uhh guru di ACES yah meluangkan waktu buat ngobrol, buat curhat misalnya, nah terus Raldy teh bisa cerita ih miss da saya teh cape, nah terus nanti si gurunya teh ngasih masukan : Raldi kamu teh gini..gini..gini.. kamu teh sukanya

apa? Kamu ga sukanya apa? Raldy suka ga kalau misalkan ada pembicaraan yang kaya gitu?

Raldy : Hmm suka..

Indri : Jadi dibawa curhat gitu suka?

Raldy : Curhat mah jarang sih,cerita..

Indri : Oh iya bukan curhat, maksudnya hmm.. apa ya.. maksudnya lebih deket gitu sama guru jadi Raldy teh bisa ngomong, miss saya teh dirumah teh susah gini..gini..gini.. kalo ngerjain ini, saya di sekolah teh gini.. harusnya saya gini.. gimana yah? Kaya gitu... suka yah?

Raldy : Iya

Indri : Menurut Raldy itu penting ga?

Raldy : Penting..

Indri : Terus guru kaya apa sih yang Raldy suka?

Raldy : Gurunya suka main.. jadinya teh enak aja yah..

Indri : Terus galak? Kalo gurunya galak gimana?

Raldy : Kalo galak ya...gimana..biasain aja...

Indri : Nah terus miss mau nanya nih, kalo Raldy manggil papah apa?

Raldy : Papah aja..

Indri : Nah kalau papah sama mamah ngajar dirumah kaya gimana sih?

Raldy : Suruh baca sendiri, ya belajar sendiri.. nanti kalau udah diajarin sama papah..gitu..

Indri : Oh, tapi diajarin gitu?

Raldy : Hu uh

Indri : Terus suka dimarahin ga?

Raldy : Hehe kadang-kadang..

Indri : Kalo Raldy susah ngertinya dimarahin yah?

Raldy : Iya

Indri : Nah terus koko sama cici suka ngajarin ga?

Raldy : Ngga, jarang.. malah hampir ga pernah

Indri : Suka main ga? Ga pernah? Ohh.. jadi kalau pas dirumah
teh suka main bareng gitu ga?

Raldy : Ya suka main bareng mah..

Indri : Tapi ngajarin ngga?

Raldy : Hehe iya..

Indri : Ohh..hehe...nah terus Raldy katanya, ini kata miss
Cherry.. Raldy tuh kan katanya dirumah teh apa..pas waktu
les di ACES tuh pernah Miss Cherry kan nyuruh Raldy
belajar, terus Raldy teh bilangnya atuh miss cape saya teh
sampe rumah teh harus langsung belajar lagi saya teh
harus gini..gini.. itu bener ga sih sepadat itu Raldy teh
sampe harus belajar lama gitu kayanya?

Raldy : Betul..

Indri : Jadi pas sampe rumah teh harus dituntut buat belajar?

Raldy : Hu uh

Indri : Di sekolah susah ga?

Raldy : Di sekolah? Apa maksudnya?

Indri : Di sekolah teh gitu..belajar..belajar.. terus soal yang di ujianin nya juga susah?

Raldy : Iyaa...

Indri : Terus kalau udah gede Raldy teh pengen jadi apa sih?

Raldy : Pemaen bola

Indri : Pemaen bola? Raldy teh suka pisan sama bola yah?

Raldy : Hu uh

Indri : Terus suka Bahasa Inggris ga?

Raldy : Kurang sih bahasa mah,

Indri : Kurang? Kenapa ga suka?

Raldy : Ga suka aja Bahasa...lebih suka math dari pada bahasa..

Indri : Hah? Malah matematika kamu lebih sukanya yah? Apa susahnya sih belajar bahasa inggris?

Raldy : Engga sih jadi ga suka aja gitu..

Indri : Oh iya da susah yah, kalau emang orang ga suka mah ya ga suka aja ga ada alesannya yah..

Raldy : Iya, kalo aku mah lebih suka math.. nilai UAS juga bagus math dari pada B.Ing ato IPA..

Indri : Oh ya? Nah ini terakhir nih ya miss nanya satu lagi, apa nih saran buat ACES buat ngajar murid-murid terutama yang kaya Raldy, kaya Renaldy, kaya Jeanny, kaya siapa.. sarannya Raldy apa sih coba belajar ngasih masukan, kira-kira buat ACES teh harus gimana sih?

Raldy : Hmm..gimana yah..

Indri : Kaya misalnya nyampein materinya harus gini, tolong diadain ini dong, misalnya kaya gitu..

Raldy : Ya gimana yah..

Indri : Kaya misalnya murid-murid kaya Raldy teh pengennya belajar teh yang kaya gini dong jadi asik.. kaya gimana sih coba?

Raldy : Hmm...belajarnya teh yang kaya gimana ya...

Indri : Misalnya teh kaya gimana? Misalnya belajarnya lewat film atau gimana, yang Raldy maunya yang gimana?

Raldy : Ya pokonya mah belajarnya teh yang bergerak-gerak

Indri : Ohh..kamu mah orang kinestetik ya? Suka aktifitas yang pake gerakan badan yah..

Raldy : Hu uh.. jangan diem di kelas.. bosan..

Indri : Jadi kamu teh pembelajar kinestetik ternyata.. iya..iya.. ya udah deh gitu aja ya Raldy ya, nanti kalau kurang-kurang miss dateng aja ke ACES ya buat interview sama Raldy. Makasih banyak rajin belajar ya, dadah Raldy

Raldy : Bye..

APPENDIX C.4

THE TRANSCRIPTIONS OF THE INTERVIEW

Name of Interviewer	: Indri Lestari
Name of Respondent	: Cherry Herlianty, S.S
Day & date of interview	: Tuesday, 9 April 2013
Place of interview	: Telephone Interview (recorded)

Indri : (tidak terekam)eeh gimana bisa dijelasin miss?

Ms. Herlianty : Jadi uhh dia mencari apa ya..mencari perhatian lalu satu lagi adalah dia tidak siap untuk belajar dengan alasan terlalu capek di sekolah, di rumah juga sama belajar.. sehingga dia selalu mencari alasan lain untuk tidak melakukan pekerjaannya

Indri : Salah satunya ke toilet yah?

Ms. Herlianty : Salah satunya ke toilet, lalu setelah itu makan, lalu meraut pensil, terkadang tidak melakukan apapun, "saya hanya ingin membaca saja" terkadang kalau sudah di push benar-benar di push sampai mungkin ditawari untuk mengganti guru atau ditawari untuk berhenti saja, itu menangis biasanya.. jadi tetap les tetapi begitu kelakuannya di kelas.

Indri : Iya..iya..lalu apa betul dia susah untuk naek *Level?*

Ms. Herlianty : Iya betul, bahkan di *Basic 1* saja itu dia tidak dapat rapot karena dia belum selesai.. tapi maaf kalau itu saya agak lupa ya.. ya pokoknya dia susah untuk menyelesaikan gitu.. kalo misalnya dikasih Treks, itu kan untuk translation, dia itu tetp tidak mau mengerjakan, bilanginya terlalu banyak.. padahal kalau dipaksakan mampu.. karena teman-temannya bahkan yang umurnya di bawah dia juga kalau untuk mengartikan Treks, mereka bisa. Diberikan Grammarterus dia alasannya susah, atau capek seperti itu, atau bahkan kalau mengerjakan tapi dia akan bertanya setiap nomer kepada kita.. bahkan dengan soal yang mirip, dia akan tetap bertanya..

Indri : Jadi dia selalu bertanya ya miss yah?

Ms. Herlianty : Iyah hu uh..

Indri : Lalu kelakuannya apa aja yang membuat dia terhambat untuk naek *Level* itu?

Ms. Herlianty : Seperti itu jadi diberikan tema yang lain, diberikan materi yang lain tetap selalu ada alasan tidak mau mengerjakan.. diberi per-kalimat dalam Treks susah.. karena *Basic 2* tentu saja akan berbeda dengan *Basic 1*.. *Basic 1* mungkin masih bisa mengartikan per-kata saja, tapi kalau *Basic 2* saya sudah memberikannya harus per-kalimat.. dia tetap tidak mau.. dia bilang dia senangnya *Grammar*.. begitu diberikan *Grammar*, dia banyak alasan meraut pensil, lalu terkadang

membeli susu, setelah membeli susu ngga langsung ke kelas.. melihat dulu orang lain yang sedang main diluar, menunggu kelas, terkadang dia ikutan dulu melihat saja, atau bahkan dia join ikut main disitu..

Indri : Oh..iya..iya.. jadi sejauh ini dia nyamannya belajar seperti itu ya, masih belum tau bagaimana caranya untuk membuat Raldy ini menjadi rajin ya miss ya?

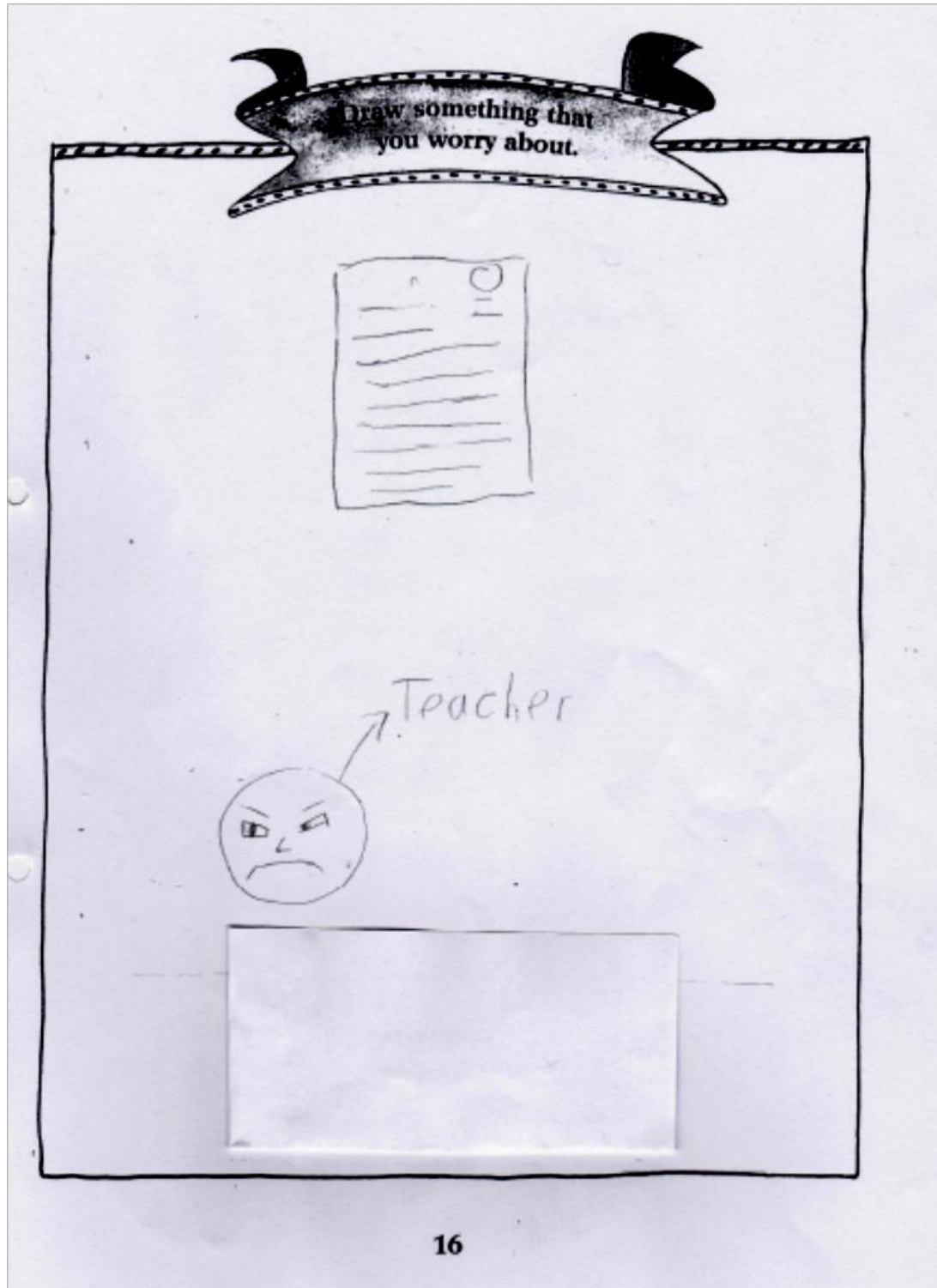
Ms. Herlianty : Iya betul..betul sekali.. jadi tidak ada kerjasamanya, kurang kerjasamanya dari dirinya gitu.. ada kerjasamanya, tapi harus ada ancaman, “nanti diganti guru ya sama mami”.. atau “Raldy nanti berhenti aja lesnya ya”.. selalu harus ada seperti itu.. selalu ada ultimatum.. kalau ada ultimatum baru dia.. tapi itu juga tidak 100 persen berhasil.. setelah ultimatum dia mau mengerjakan tapi setiap 1 nomer nanya.. minimal sudah 70 persen dia mau mengerjakan..

Indri : Oh iya..terimakasih ya miss yah..

Ms. Herlianty : Iya sama-sama..

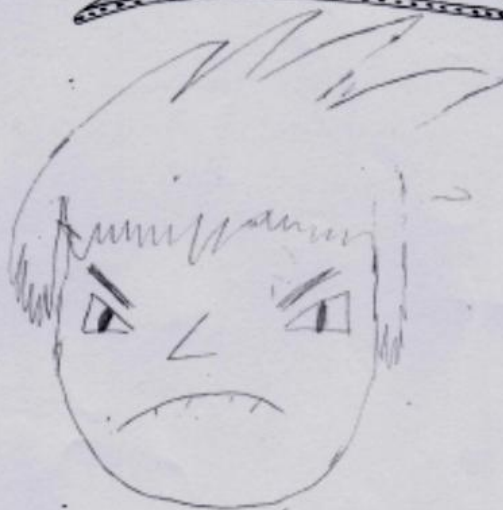
APPENDIX D

STUDENT'S DRAWING (ANXIETY TEST)



Has someone gotten MAD at you for problems caused by your worries?

Draw that person looking mad.

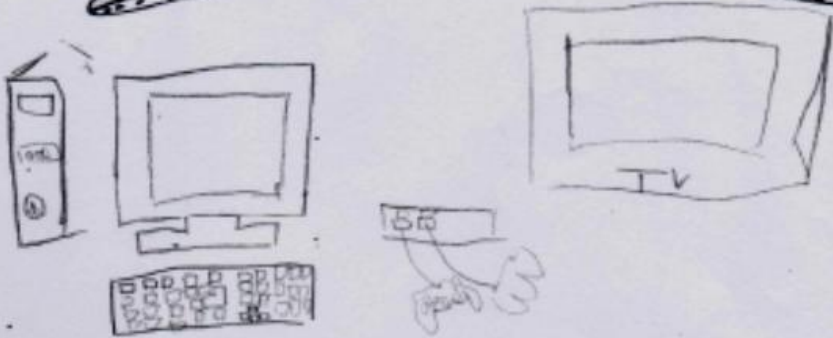


Bad Mark

Write down
one of your worries.

J
afraid of getting lost Marakka

Make a list of the things
you can do while you are
ignoring the worry.



Draw or make a picture of the
active and fun things you can do
to re-set your system.



Soccer Player

Draw or write about
your special memory.

Paswakan
jalan-jalan
ke Pangandaran